

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki fungsi yang sangat penting dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM). Sumber daya manusia yang memiliki standar mutu profesional tertentu bergantung pada hasil pendidikan dan latihan yang baik. Sumber daya manusia yang berkualitas sangat diperlukan di era persaingan global. Pendidikan merupakan kunci untuk menciptakan generasi yang unggul dan mampu bersaing. Pembaharuan dan pengembangan di bidang pendidikan sangat diperlukan untuk menciptakan pendidikan berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang selalu maju dan berkembang.

Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan melalui dua jalur, yaitu jalur pendidikan formal dan jalur pendidikan non formal. Jalur pendidikan formal merupakan pendidikan yang dilaksanakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan, seperti kursus komputer, memasak, menjahit dan lain-lain. Berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarga. Syah (2010:129) mengemukakan prestasi belajar yang diperoleh oleh tiap siswa berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu : 1) faktor internal (faktor dari dalam siswa), yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa. 2) faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yaitu kondisi lingkungan sekitar siswa. 3) faktor pendekatan

belajar (*approach to learning*) yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan pembelajaran.

Tinggi rendahnya prestasi belajar mencerminkan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan yang bermutu dapat dicapai dengan cara menerapkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Prestasi belajar dapat dikelompokkan menjadi prestasi belajar seluruh bidang dan prestasi belajar bidang tertentu. Berdasarkan berita yang didapat dari kompasiana.com secara online berhasil mengungkap sebuah fakta bahwa terdapat banyak siswa yang mengalami masalah dalam belajar, akibatnya prestasi belajar yang dicapai masih tergolong rendah. Hal ini terbukti dari hasil pengamatan di SMK Ma'Arif NU 1 Kembaran salah satu SMK di daerah Kembaran. Kondisi yang ada menunjukkan prestasi belajar siswa kelas XI ada beberapa yang masih rendah. Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan pada hari Kamis, 5 Oktober 2019 dengan salah satu guru mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu Siti Nur'ainiyah, S.Pd. masih terdapat permasalahan yang terjadi pada siswa kelas XI, yaitu dapat dilihat dari hasil ulangan tengah semester ganjil, dimana beberapa siswa dari seluruh siswa kelas XI mendapat nilai di bawah batas ketuntasan. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) di SMK Ma'Arif NU 1 Kembaran yaitu 74, seperti yang terdapat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1 Daftar Nilai Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI TKJ SMK Ma'Arif NU 1 Kembaran

No	Nilai	Kriteria	Jumlah siswa
1	> 74	Lebih dari KKM	29
2	< 74	Kurang dari KKM	1
Jumlah			30

Berdasarkan permasalahan di atas terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa salah satu diantaranya adalah faktor lingkungan.

Faktor lingkungan dianggap sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor lingkungan yang dimaksud adalah faktor yang berasal dari luar siswa atau faktor eksternal. Lingkungan sekitar baik teman sekolah, tetangga, teman sepermainan, dan yang paling penting keluarga khususnya orang tua dapat membantu siswa dalam belajar. Lingkungan sosial yang banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orang tua dan keluarga sendiri. Keluarga merupakan tempat dimana siswa melakukan sosialisasi untuk yang pertama kalinya dan lingkungan pertama dalam pembentukan kepribadian kemampuan anak. Pentingnya pendidikan anak di lingkungan keluarga menjadikan keluarga mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan anak. Cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar kebudayaan juga akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Dalam meningkatkan hasil belajar diperlukan kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan orang tua siswa. Kenyataan yang ada sekarang ini adalah orang tua cenderung menyerahkan proses pembelajaran siswa sepenuhnya kepada sekolah. Orang tua siswa terlalu sibuk dengan pekerjaannya yang menyebabkan berkurangnya perhatian yang mereka berikan dan cenderung acuh terhadap kegiatan belajar siswa. Seseorang dididik dan dibimbing dalam keluarga yang kurang kasih sayang dan kurang perhatian, maka siswa tersebut akan tumbuh dan berkembang menjadi anak yang nakal dan pemalas. Dalam proses belajar mengajar guru sering memberikan tugas mengerjakan soal-soal latihan kepada siswa baik yang dikerjakan di kelas maupun dikerjakan di rumah. Namun, usaha belum optimal dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Memberikan soal-soal latihan saja tidak cukup membantu siswa memperoleh prestasi belajar tinggi jika tidak didukung dari lingkungan keluarga yang kondusif.

Penelitian akan berfokus kepada lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi berupa wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMK Ma'Arif NU 1 Kembaran yaitu Siti Nur'ainiyah, S.Pd. dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa siswa yang tidak mengerjakan latihan soal yang seharusnya dikerjakan di rumah. Siswa yang tidak mengerjakan latihan soal memberikan alasan bahwa siswa tersebut tidak mengerjakan latihan soal karena lupa, sibuk membantu orang tua, dan lain-lain. Tidak hanya itu, siswa yang bermasalah dalam keluarga karena kurang mendapatkan perhatian dari orang tua yang sibuk atau terpisah, serta konflik diantara orang tua yang berakibat tidak baik terhadap prestasi belajar siswa di sekolah. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul dalam penelitian ini yaitu: Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Ma'Arif NU 1 Kembaran Tahun Ajaran 2019-2020.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: bagaimana pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Ma'Arif NU 1 Kembaran?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI SMK Ma'Arif NU 1 Kembaran.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya untuk meningkatkan prestasi belajar. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan sumbangan pemikiran bagi peneliti-peneliti berikutnya. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar kesimpulan awal bagi peneliti berikutnya. Penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian yang relevan bagi para peneliti selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI SMK Ma'Arif NU 1 Kembaran. Serta diharapkan dapat membantu meningkatkan prestasi belajar bahasa Indonesia dengan cara orang tua terus menjaga agar lingkungan keluarga setiap siswa kelas XI SMK Ma'Arif NU 1 Kembaran tetap baik. Mengembangkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Dapat membantu guru menjalankan tugas sebagai pendidik yang baik. Membantu mengatasi permasalahan pembelajaran yang dihadapi, dan menambah wawasan serta keterampilan pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar bahasa Indonesia.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI

SMK Ma'Arif NU 1 Kembaran. Penelitian ini memberi tanggung jawab kepada sekolah untuk selalu meningkatkan prestasi belajar bahasa Indonesia. Meningkatkan prestasi belajar siswa yang akan berdampak pada peningkatan kualitas sekolah. Mendorong sekolah untuk selalu mengevaluasi tingkat keefektifan pembelajaran di sekolah. Membantu sekolah agar dapat membuat perubahan ke arah yang lebih baik dalam meningkatkan kualitas prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI SMK Ma'Arif NU 1 Kembaran.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan referensi terhadap penelitian yang relevan. Memberikan pengalaman baru untuk peneliti sebagai bekal dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Memberikan pengetahuan bagaimana mengatasi masalah dalam belajar. Serta dapat dijadikan landasan di masa yang akan datang sebagai guru yang mempunyai pemahaman lebih dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Indonesia.